



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

ANALISIS PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA KAITANNYA DENGAN PEMBENTUKAN WARGA NEGARA YANG BAIK

Andrea Gunawan¹, Ahmad Mulyadiprana², Yusuf Suryana³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: andreagunawan@upi.edu¹,ahmadmulyadiprana@gmail.com²,yusufsuryana@upi.edu³

Submitted Received 17 Mei 2023. First Received 11 Juni 2023. Accepted 10 Juli 2023

First Available Online 30 Juli 2023. Publication Date 20 Agustus 2023

Abstract

This study aims to describe how the application of the Pancasila Student Profile in Elementary Schools. The method used in this research is descriptive analysis method with a qualitative approach. The data used is in the form of primary data from interviews with teachers of SD Negeri 1 Nagarasari and secondary data through an analysis of the results of previous research regarding the strategy and application of the Pancasila Student Profile in Elementary Schools. Teacher Perceptions of Pancasila Student Profiles, this program is part of character strengthening. Previously there was PPK (Character Strengthening Program) which became the basis for character education for students. The Pancasila Student Profile is an indirect continuation of PPK. The process of implementing the Pancasila Student Profile at SD Negeri 1 Nagarasari is mostly found in habituation programs such as Scout activities, Congregational Prayers, Flag Ceremonies, and so on. This analysis research on the application of the Pancasila Student Profile in Elementary Schools can be used by teachers as a guide in understanding the foundations and aspects contained in the Pancasila Student Profile, because there are not a few teachers who do not fully understand the contents and objectives of the Pancasila Student Profile. There are various strategies that can be used as a reference for teachers in implementing the Pancasila Student Profile, such as a habituation program that is very effective in building the character of students so that the values contained in Pancasila can be applied as a foundation in students' daily lives. As a continuation of the efforts that have been initiated in the Strengthening Character Education policy, education related to Pancasila values needs to be integrated into activities and a conducive learning environment, the dimensions of the Pancasila Student Profile are also designed holistically and comprehensively through habituation and exemplary.

Keywords: Pancasila Student Profile, Character, Pancasila.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer hasil wawancara dengan guru SD Negeri 1 Nagarasari dan data sekunder melalui analisis kajian hasil penelitian sebelumnya mengenai bagaimana strategi serta penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. Persepsi Guru mengenai Profil Pelajar Pancasila, program ini merupakan bagian dari penguatan karakter. Sebelumnya sudah ada PPK (Program Penguatan Karakter) yang menjadi landasan dalam pendidikan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila ini merupakan lanjutan dari PPK secara tidak langsung. Proses penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Nagarasari banyak ditemukan pada program pembiasaan seperti kegiatan Pramuka, Solat Berjamaah, Upacara Bendera, dan seterusnya. Penelitian analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar ini dapat digunakan oleh guru sebagai panduan dalam memahami landasan serta aspek-aspek yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila, karena tidak sedikit guru yang belum memahami sepenuhnya isi dan tujuan dari Profil Pelajar Pancasila. Ada berbagai strategi yang dapat menjadi acuan guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila, seperti program pembiasaan yang sangat efektif dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dapat diterapkan sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Sebagai kelanjutan upaya yang telah diinisiasi dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter, pendidikan terkait nilai-nilai Pancasila perlu terintegrasi dalam kegiatan dan lingkungan belajar yang kondusif, dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila juga dirancang secara holistik dan komprehensif melalui pembiasaan dan keteladanan.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Karakter, Pancasila

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui rencana strategis tahun 2020-2024 mengangkat prinsip Pelajar Pancasila sebagai salah satu Visi dan Misi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelajar Pancasila merupakan aktualisasi belajar sepanjang hayat bagi pelajar di Indonesia yang mampu memiliki kompetensi-kompetensi global serta berperilaku yang berpedoman kepada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Ada enam ciri utama Pelajar Pancasila yaitu: bertaqwa dan beriman kepada Tuhan serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan berkebhinekaan global.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan karena banyaknya manfaat yang diberikan oleh pendidikan. Pendidikan berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi sekaligus potensi, menciptakan karakter bangsa yang beradab, bermartabat, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gagasan ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang telah diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), yang berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab." Oleh sebab itu, program Pelajar Pancasila tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar, tetapi juga dengan pembentukan karakter peserta yang berlandaskan nilai-nilai pancasila. Keberhasilan seseorang tidak hanya bergantung pada wawasan dan kompetensi teknis (hard skill), tetapi juga pada keterampilan manajemen diri sendiri serta orang lain (soft skill). Hal ini menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan karakter siswa sangatlah penting (Suwartini, 2017).

Masalah-masalah yang banyak terjadi di lingkungan pendidikan akhir-akhir ini ialah permasalahan degradasi moral. Berdasarkan riset-riset yang dilakukan KPAI, banyak ditemukan fakta bahwa terjadi peningkatan kasus tawuran pada tahun 2018 di Indonesia yaitu 1,1% dari tahun sebelumnya. Sementara itu berdasarkan data KPAI bahwa pada tahun 2020, banyaknya kasus bullying yang menambah catatan masalah anak (KPAI,2020). Kemudian masih banyak masalah-masalah umum lainnya yang terjadi pada anak remaja seperti maraknya penggunaan narkoba, rokok, minuman keras, bahkan hingga melakukan kejahatan seksual secara daring. Data-data tersebut

menunjukkan bahwa kenakalan anak terus terjadi. Masih banyaknya kasus pelanggaran anak atau pelajar yang menunjukkan bahwa Negara sedang menghadapi krisis multidimensi, oleh sebab itu program Pelajar Pancasila dapat dijadikan sebagai metode alternatif untuk mengatasi krisis multidimensi yang sedang terjadi.

Dalam menerapkan pentingnya Profil Pelajar Pancasila pada siswa tentunya membutuhkan strategi pembelajaran dan keterampilan khusus. Oleh sebab itu guru di sekolah harus mengetahui terlebih dahulu nilai-nilai karakter Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan pada siswa. Tetapi yang terjadi di lapangan, sebagian guru mengajar hanya dengan mengandalkan buku-buku teks usang yang dipinjam dari perpustakaan sekolah. Sebagian dari mereka kurang bergairah dan kurang tertarik dengan adanya kehadiran teknologi, seperti internet, komputer, laptop, LCD dan lain-lain untuk ikut mengaplikasikannya. Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila berasal dari peserta didik dan guru salah satunya, yang mana faktor penghambat dan pendukung berasal dari keterikatan guru dan peserta didik.

Bertolak latar belakang penelitian di atas, sangat penting untuk meneliti lebih mendalam bagaimana kesiapan sekolah dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila

dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung penerapan pancasila di sekolah dasar dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Kaitannya Dengan Pembentukan Warga Negara Yang Baik (To be Good Citizenship".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2016, 2019). Metode penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data yang dapat mendeskripsikan penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik secara real dalam penelitian. Penelitian kualitatif mendeskripsikan hasil pengamatan yang dirasakan oleh peneliti (Kurniawaty et al., 2022). Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 di SD Negeri 1 Nagarasari. Dalam menggunakan metode kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari pada objek yang diamati. Observasi dilaksanakan secara langsung baik didalam kelas maupun diluar kelas. pada tahap wawancara dilaksanakan kepada guru kelas 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari rencana pemerintah melalui kemendikbud yang berkaitan dengan Pendidikan karakter, sama halnya seperti pada program Pendidikan karakter sebelumnya, namun kali ini dengan konsep dan kemasan yang berbeda dari yang sebelumnya.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan bahwa Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 bahwa pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat. Kompetensi yang dimiliki pelajar Pancasila yaitu kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila mempunyai enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Kurikulum Merdeka resmi diluncurkan pertama kali tahun 2021. Kurikulum ini diharapkan membawa angin segar bagi dunia pendidikan nasional ditengah masa pandemi covid 19. Pelaksanaan kurikulum ini dilakukan

secara bertahap yakni di sekolah penggerak sedangkan sekolah-sekolah yang belum siap menjalankannya masih dapat menggunakan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum tentu saja bukan hal yang asing bagi insan pendidikan, tercatat telah duabelas kali kurikulum di Indonesia berubah sejak tahun 1947 hingga 2021. Perubahan kurikulum memang lekat dengan isu politik, namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa pendidikan yang bersifat dinamis memang menuntut terus adanya inovasi salah satunya pada kurikulum. Kebaruan kurikulum merdeka jika dibanding kurikulum sebelumnya adalah adanya istilah Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah misi yang ingin diwujudkan kurikulum Merdeka. Di dalam profil pelajar Pancasila terdapat enam dimensi yang saling berkaitan dan saling menguatkan satu sama lain, yang artinya tidak dapat dikembangkan secara terpisah atau parsial. Keenam dimensi tersebut adalah beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan di semua proses pembelajaran baik kurikuler, kokurikuler, maupun intrakurikuler. Namun di sekolah ini ada program khusus guna menerapkan aspek-aspek yang terdapat pada Profil Pelajar Pancasila yaitu melalui Program Pembiasaan.

Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu. Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan projek yaitu pembelajaran berbasis projek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Ekstrakurikuler yaitu kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik (Rahayuningsih, 2022).

Di lingkungan SD Negeri 1 Nagarasari, Proses Penerapan Profil Pelajar Pancasila lebih banyak diterapkan pada program-program pembiasaan seperti Solat Duha berjamaah, bergotong-royong membersihkan lingkungan sekolah pada hari jumat, kegiatan pramuka bersama, dan masih banyak lagi program-program pembiasaan lainnya. Sebagai upaya untuk meningkatkan keselarasan dan mutu pendidikan karakter, pendidikan karakter dalam setiap aspek kegiatan belajar mengajar yang di mulai dari ruang kelas hingga lingkungan tempat tinggal harus berkesinambungan dalam menjaga nilai

pendidikan karakter. Dalam melaksanakan pembiasaan ini bukan hanya guru saja yang ikut berperan, orang tua, keluarga, dan lingkungan masyarakat juga juga ikut andil dalam membangun karakter peserta didik. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan antara lain nilai religius, nilai peduli lingkungan, nilai tanggung jawab, nilai jujur, nilai toleransi dan nilai karakter yang mana di terapkan di dalam kelas maupun di sekolah. Dalam membangun karakter peserta didik ini mengacu pada ciri utama profil pelajar pancasila. Ciri tersebut tidak dapat berkembang sendiri melainkan saling berkaitan satu sama lain. Salah satu target yang akan dicapai untuk mewujudkan profil pelajar pancasila adalah membentuk generasi milenial yang pancasialais.

Sebelum menggunakan kurikulum merdeka belajar, sekolah ini sudah menerapkan pendidikan karakter untuk peserta didiknya. Misalnya dengan mengajak peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan sekolah, tidak merusak tanaman dan disiplin dengan waktu. Profil pelajar Pancasila dijadikan sebagai tujuan utama oleh para pengembang pendidikan. Sebagai kelanjutan upaya yang telah diinisiasi dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter, pendidikan terkait nilai-nilai Pancasila perlu terintegrasi dalam kegiatan dan lingkungan belajar yang kondusif, dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila juga dirancang secara holistik dan

komprehensif melalui pembiasaan dan keteladanan. Dimensi-dimensi ini tidak saja menjadi tujuan jangka panjang, tetapi juga diintegrasikan dalam pembelajaran melalui sekurang-kurangnya tiga cara, yaitu 1) sebagai materi pelajaran dalam kegiatan intrakurikuler, 2) sebagai pengalaman pembelajaran atau strategi pengajaran yang digunakan guru, dan 3) sebagai proyek kegiatan kokurikuler. Ketiga cara tersebut bukan merupakan pilihan untuk sekolah atau pendidik, melainkan kesemuanya perlu dipenuhi agar Profil Pelajar Pancasila dapat dibangun dan dikembangkan dalam diri setiap individu pelajar secara efektif.

SIMPULAN

Persepsi dan pemahaman guru mengenai Profil Pelajar Pancasila di lingkungan pendidikan khususnya di lingkungan SDN 1 Nagarasari masih belum sepenuhnya memahami landasan dari pada Profil Pelajar Pancasila yang merupakan Rencana Strategis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020-2024. Kebanyakan dari pendidik mempunyai pandangan bahwa Profil Pelajar Pancasila adalah lanjutan dari pada Program Penguatan Karakter (PPK) yang memiliki misi pembentukan karakter peserta didik. Sebagai program baru, Profil Pelajar Pancasila hadir dengan kemasan yang berbeda namun tetap bertujuan untuk membentuk karakter anak bangsa dengan

nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai dasar Negara sekaligus menjadi dasar warga Negara dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Proses penerapan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan SDN 1 Nagarasari selain dalam berlangsungnya proses pembelajaran dikelas, SDN 1 Nagarasari juga memusatkan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk program pembiasaan seperti mewajibkan salam dan sapa kepada guru, kepala sekolah, rekan sejawat, dan warga sekolah lainnya, kegiatan upacara bendera, shalat dhuha berjamaah, jumat bersih, dan kegiatan lainnya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, menari, dan lain sebagainya juga menjadi pembiasaan guna menumbuhkan karakter anak bangsa yang berjiwa pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D., Ariatama, S., Mardiana, E., & Sumargono, S. (2021). Pancala App (Pancasila's Character Profile): Sebagai Inovasi Mendukung Merdeka Belajar Selama Masa Pandemi. *Edukasi: Jurnal Penelitian*
- Amin, S. M. (2022). Sumbangsih Pembelajaran Matematika Dalam Mengembangkan Karakter Pelajar Pancasila.
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.

- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Larasati, H. R., & Supratman, Y. B. (2021). Hubungan Mata Pelajaran Pancasila Di Sekolah Terhadap Penerapan Implementasi Pancasila Pada Pelajar. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 1(1).
- Ningtyas, R. K. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Nur'Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 Di Smk Negeri Tambakboyo. *Journal Of Education And Learning Sciences*, 1(1), 1-13.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230-249.
- Sherly, S., Herman, H., Halim, F., Dharma, E., Purba, R., Sinaga, Y. K., & Tannuary, A. (2021). Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila Di Smp Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal Of Community Services And School Education)*, 1(3), 282-289.
- Siregar, I., & Naelofaria, S. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Tingkat Sekolah Dasar (Sd) Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2).
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 4(1).

Walsiyam, W. (2021, August). Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berbasis Steam Di Sdit Lukmanul Hakim Puring Kebumen. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan (Vol. 2, No. 1).